PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN BAI' BITHAMAN AJIL PADA

BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) AL-AMAL

KOTA BENGKULU

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Ekonomi Islam (Amd. E.I)

Disusun Oleh :

Nama : **WIDIA JULIKE**

NIM : 206 310 3851

PROGRAM STUDI D-3 PERBANKAN SYARI'AH

JURUSAN SYARI'AH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) BENGKULU

2009

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal tugas akhir atas nama : WIDIA JULIKE, NIM : 206 310 3851 yang berjudul **"PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN BAI' BITHAMAN AJIL PADA BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) AL-AMAL KOTA BENGKULU".**

Telah diseminarkan pada hari sabtu tanggal 19 maret 2009. Proposal tugas akhir tersebut telah dibimbing dan disetujuan untuk dikeluarkan SK pembimbing tugas akhir.

Penyeminar I,	Penyeminar II,
Drs. H. NASRON HK, M.Pd.I	**ANDANG SUNARTO, M.Kom.**
NIP.150 274 748	NIP. 150 381 378

Mengetahui,

Ketua Prodi D-3 Perbankan Syariah

MASRIL, SH. MH.
NIP. 150271759

PERSTUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul : "**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BAI' BITHAMAN AJIL PADA BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) AL-AMAL KOTA BENGKULU".** Atas Nama : WIDIA JULIKE, NIM. 206 310 3851, setelah memeriksa maka dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah serta disetujui untuk diujikan.

Bengkulu, Juni 2009

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. NASRON HK, M. Pd. I	**ANDANG SUNARTO, M. Kom.**
NIP. 196107291995031001	NIP. 197611242006041002

MOTTO :

- *Jalanilah suatu pekerjaan dengan tulus dan ikhlas, insya Allah semuanya akan berjalan dengan mudah dan lancar.*
- *Janganlah kamu katakan tidak bisa kalau kamu belum melakukannya.*
- *Hidup adalah perjuangan, maka dengan itu berjuanglah sebelum nya berpisah dari raga.*
- *Gunakanlah waktu dengan sebaik-baiknya karena waktu tidak bisa diputar kembali.*
- *Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu (Q.S. Al-Baqarah : 450 karena baik sabar maupun shalat adalah bahan bakar kehidupan, bekal perjalanan, pintu dan kunci menuju jalan keluar.*
- *Sesungguhnya susudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Alam Nasrah : 6); ketahuilah bahwa keadaan seseorang itu tidak akan tetap selamanya, hari-hari itu akan senantiasa bergulir.*
- *Cintailah keluargamu sebelum kamu mencintai orang lain.*

PERSEMBAHAN :

Laporan Tugas Akhir ini kepersembahkan kepada :

- *Kedua Orang Tua (Ayanda Khaidir dan Ibunda Asdana Wati) yang telah membesarkan dan bendidikku dengan belaian penuh kasih sayang, hanya do'a untuk keselamatan dan kebahagiaan bagi keduanya di dunia di dunia dan di akhirat yang dapat aku berikan. Semoga Allah SWT memberi balasan paha dan Syurga bagi keduanya. Amiiin…!*

- *Kakak-kakakku yang aku bangkakan (Wike dan Eldi), terima kasih atas dukungannya sehingga aku terus maju menjadi yang terbaik. Terima kasih ats bantuan dan dukungannya semua Hidayah-Nya selalu bersama kalian berdua.*
- *Buat kedua adikku (Widis Triana dan Windi Junius), berjuanglah kalian semoga kalian menjadi anak yang berbakti kepada nusa, bangsa, agama, dan keluarga.*

- *Buat Mamang Okto dan Kakang Yayan, yang selalu mengarahkan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.*

- *Buat sahabat seperjuanganku D-3 Perbankan Syari'ah Anggkatan 2006, yang selalu setia menemaniku sampai sekarang.*

- *"ALMAMATERKU" Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah Penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaiakn Laporan Tugas akhir ini dengan baik. Laporan Tugas Akhir ini berjudul "**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN BAI' BITHAMAN AJIL PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) AL-AMAL KOTA BENGKULU**".

Laporan Tugas Akhir ini untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi program D-3 Perbankan Syari'ah Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu. Dalam usaha menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ucapakan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Rohimin, M.Ag Selaku ketua STAIN Bengkulu
2. Bapak Drs. M. Syaroni, M.Ag selaku ketua Jurusan Syari'ah STAIN Bengkulu.
2. Bapak Masril, SH, MH selaku ketua Program Studi D-3 Perbankan Syari'ah STAIN Bengkulu.
3. Bapak Drs. H. Nasron, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan kesempatan, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis.

4. Bapak Andang Sunarto, M. Kom selaku pembimbing II dengan sabar dan teliti mengarahkan serta memberi p kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan STAIN v
6. Kedua orang tuaku (Ayanda Khaidir dan Ibun Asdana Wati) yang telah memberikan motivasi dan harapan demi kesuksesanku.
7. Kepala Perpustakaan beserta Staf STAIN Bengkulu yang telah memberikan seluas-luasnya kepada penulis untuk memanfaatkan informasi dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Kepala unit BMT Al-Amal dan karyawan serta pengurus BMT Al-Amal Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan selama ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT semoga bantuan dan saran yang diberikan mendapat imbalan berupa pahala disisi-Nya. Amiiiiin….!!!. dan penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi semua insan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

7

Bengkulu, Juni 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Metode Penelitian 6

E. Sistematika Penulisan 7

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG BAITUL MAAL WATTAMWIIL (BMT)

B. Sejarah dan Perkembangan Baitul Maal Wattamwiil (BMT) Al-Amal Bengkulu 8

C. Administrasi dan Manajemen Baitul Maal Wattamwiil (BMT) Al-Amal Bengkulu 10

D. Pembagaian Administrasi Keungan di Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amal 12

E. Produk Baitul Maal Wattamwiil (BMT) Al-Amal Bengkulu 20

BAB III PEMBAHASAN

A. Pengertian Sistem dan Akuntansi 24

B. Unsur-unsur Sistem Akuntansi 27

C. Pengertian Pembiayaan dan kredit 30

D. Pembiayaan Bai'Bithaman Ajil 31

E. Sistem Pembiayaan Bai'bithaman Ajil. 31

F. Prosedur Pembiayaan Bai'bithaman Ajil 33

G. Administrasi Pembiayaan Bai'bithaman Ajil 35

H. Pengawasan Pembiayaan 35

I. Pengelolaan Sistem Pembiayaan Bai'bithaman Ajil 36

J. Bai’Bithaman Ajil/Murabahah berdasarkan PAPSI 2003 43

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 45

B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBARAN KONSULTASI/BIMBINGAN

Nama : Widia Julike
NIM : 2063103851
Judul : Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Bai' Bithaman Ajil Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal Kota Bengkulu

NO	TANGGAL	MASALAH	SARAN	PARAF

Bengkulu, …… 2009
Pembimbing I/II

(…..……)
NIP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap lembaga/perusahaan tidak lepas dari bidang keuangan. Akuntansi sangat dibutuhkan untuk memperoleh suatu keputusan mengenai laporan keuangan, sehingga bisa mengetahui aset (harta) yang dimiliki dan juga bisa mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh lembaga/perusahaan.

Menurut Hendri Sumantri (1992: 10) Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, penyampain informasi ekonomis untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh pemakai informasi tersebut. Didalam pencatatan-pencatatan laporan keuangan ini sangat diperlukan sifat keadilan, kejujuran, ketelitian, dan kecepatan agar bisa memberikan informasi yang akurat, yang mana pencatatan seperti ini sudah diterapkan sejak zaman Rasulullah.

Menurut pendapat Heri Sudarsono, (2007: 103) Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan-ketentuan yang semestinya, suatu aturan yang mengatur kehidupan manusia untuk memperoleh suatu kemuliaan dengan melakukan kegiatan yang telah ditentukan Allah seperti dalam kegiatan ekonomi yang telah diatur sedemikian rupa yang terdapat dalam Al-Qur'an misalnya ayat tentang pengolaan harta "Sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah dipusakakan-

Nya kepada siapa yang dikehendakinya dari hambah-Nya dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertaqwa”. (QS. Al-A’raaf : 128)

Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang prilakunya berdasarkan Al-Qur’an dan Al-Hadits dengan prinsip dasar meliputi kebebasan individu, larangan menumpuk kekayaan, kesejahteraan individu dan masyarakat, dan hak terhadap harta. Sistem ekonomi sangat membutuhkan sistem Akuntansi baik konvensional maupun syari’ah.

Akuntansi Syari’ah merupakan bagian dari Akuntansi yang relatif sangat baru yang berkenaan dengan harta dan kaedah-kaedah dalam Islam, yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak-hak dan kewajiban secara adil, sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 282, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ
وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِ ...

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar...”*.

Akuntansi Syari’ah berorientasi sosial, karena Akuntansi tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran keuangan tetapi juga sebagai suatu metode untuk menjelaskan tentang bagaimana fenomena ekonomi itu yang berjalan dalam masyarakat Islam.

Akuntansi di dalam Islam terfokuskan pada pelaporan yang jujur mengenai posisi keuangan, modal, dan hasil-hasil operasinya. Melalui pengungkapan apa yang halal dan apa yang haram, yang sesuai dengan perintah Allah untuk "*tolong menolonglah kamu dalam kebijakan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam dosa dan pelanggaran".* (Q.S. Al-Maidah ayat: 2). Menurut Pusat Pengkajian dan pengembangan usaha kecil, (1999 : 1-2)

Berdasarkan ayat di atas salah satu lembaga keuangan non bank yang mempunyai prinsip tolong-menolong adalah Baitul Maal Wat Tamwil.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari nasabah dan dana Zakat, Imfak, Shodoqoh dan wakaf, untuk kesejahteraan masyarakat dan anggotanya, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) mempunyai dua fungsi yaitu sebagai Maal dan Tamwil, adalah sebuah institusi atau lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang bersifat non komersil dan yang bersifat komersial dan menyalurkan kembali pada masyarakat, baik dalam bentuk zakat ataupun pembiayaan dan investasi. Pembiayaan Bai' Bithaman Ajil (BBA) hampir sama dengan murabahah tujuan pembiayaan Bai' Bithaman Ajil ini untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan baik konsumtif maupun produktif dengan jangkah waktu cukup lama (jangka panjang).

Menurut Muhammad, (2001: 30) Bai' Bathaman Ajil (BBA) adalah menjual dengan harga asal ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati dan di bayar secara kredit.

Menurut Sumitro Warkop (1997 : 96). Pembayaran murabahah yakni pembayaran yang dilakukan dengan jangka waktu pendek, sedangkan pemabayaran Bai' Bithaman Ajil adalah suatu perjanjian dimana Bank /BMT membiayai pembelian suatu barang dengan sistem pembayaran angsuran/cicilan).

Akuntansi pembiayaan Bai' Bithaman Ajil sama dengan akuntansi pembiayaan murabaha dan sistem akuntansi syari'ah sama dengan sistem akuntansi konvensional yaitu dimulai dari transaksi sampai dengan laporan keuangan meliputi bukti transaksi, jurnal umum, neraca saldo, neraca lajur, laporan keuangan (laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan model) dengan melakukan pencatatan ini maka lembaga bisa mengetahui berapa jumlah uang yang masuk atau jumlah uang yang keluar sehigga dapat mengetahui jumlah laba atau rugi. Akuntansi Bai' Bithaman Ajil berdasarkan standar akuntansi dalam PSAK No 59 tentang Akuntansi Perbankan Syari'ah yang mana Bank/Baitul Maal Wat Tamwil adalah sebagai penjual. Karena nasabah memesan barang melalui Bank atau Baitul Maal Wat Tamwil kemudian nasabah membayarnya secara cicilan.

Dari uraian latar belakang di atas maka Penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang "Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Bithaman Ajil Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal Bengkulu".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimanakah penerapan sistem Akuntansi Pembiayaan Bai' Bithaman Ajil (BBA) pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Al-Amal Bengkulu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui bagaimana "Penerapan Sistem Akuntansi pembiayaan Bai' Bithaman Ajil (BBA) pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amaal Bengkulu".

2. Kegunaan Penelitian

   1. Secara Teoritis

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk dasar atau acuan penelitian lainnya.

   2. Secara Praktis

      Diharapkan dalam memberikan informasi tambahan pada pihak atau instansi terkait khususnya dibidang pengolahan pembiayaan dan kasir pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman pada masyarakat.

D. **Metode Penelitian**

1. Waktu dan tempat

Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah selama lebih kurang 60 hari yaitu mula dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) sampai dengan selesainya penulisan laporan akhir ini. Adapun wilayah atau objek penelitian dilakukan di BMT Al-Amal kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Dempo Raya No. 42 Sawah Lebar Kota Bengkulu telp. (0736) 349285.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Obsevasi (*observe*)

Yaitu kegiatan Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yakni Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-amal Bengkulu.

2) Wawancara (*interview*)

Adapun wawancara yang Penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan karyawan BMT Al-Amal tentang pokok-pokok permasalahan.

3) Metode Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan menganalisis data-data tertulis, yaitu berupa arsip-arsip dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3) Analisa Data

Sesuai dengan permasalah dalam penelitian ini, maka data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan metode diskriptif kualitatif sedangkan pembahasannya menggunakan metode deduktif maksudnya pembahasan ini dimulai dari yang bersifat umum menuju sifat khusus.

E. Sistematika Penulisan

Laporan ini ditulis dalam bentuk laporan akhir yang terdiri dari :

Bab I. Pendahuluan Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Umum tentang Baitul Maal Wat Tamwil Meliputi Sejarah pendirian Batul Maal Wat Tamwil Al-Amal, sejarah administrasi dan manajemen Baitul Maal Wattamwil Al-Amal Bengkulu, dan produk-produk Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amal.

Bab III Pembahasan Meliputi Cara pencatatan sistem akuntansi pembiayaan Bai' Bithaman Ajil pada Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amal

Bab IV Penutup Meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) AL-AMAL BENGKULU

A. Sejarah dan Perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Maal Bengkulu

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al- Amaal Kota Bengkulu pada awalnya didirikan oleh 13 (tiga belas) orang pemegang saham dengan modal awal masing-masing Rp 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dengan total modal keseluruhannya yaitu Rp 2.600.000,00 (dua juta enam ratus ribu rupiah) pada tanggal 27 juli 1996. Ide pendirian BMT Al-Amaal yaitu berawal dari belum adanya bank yang berbasis syariah di Kota Bengkulu. BMT Al-Amaal ini sebelumnya berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berada dibawah naungan LPSM yaitu Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat. Kelompok Swadaya Masyarakat ini telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertama kali pada tanggal 10 November 1996 di Kampus Ma'had Rabbani Tanah Patah Bengkulu. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kedua dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Februari tahun 1998.

Pada awal pendiriannya, BMT Al-Amaal juga mengalami beberapa hambatan, karena pada saat itu banyak masyarakat yang belum tahu dan belum mengenal tentang konsep ekonomi syari'ah dan ada juga yang meragukan kinerja BMT Al-Amaal.

Namun setelah melihat perkembangan asset BMT pada media tahun 1998 yang alhamdulillah relatif baik, maka pada tanggal 4 Oktober 1998 dengan memiliki unit usaha swalayan takaful dan unit usaha simpan pinjam para pemegang saham sepakat untuk merubah status BMT Al-Amaal dari KSM menjadi BMT yang berbadan hukum koperasi sesuai dengan surat keputusan (SK) menteri Koperasi dan PKM melalui kepala kantor Depertemen Koperasi dan PKM Kota Bengkulu, pertimbangan lain dari perubahan status tersebut juga ditujukan untuk tujuan legalitas disamping berbadan hukum koperasi, kemungkinan akses untuk memperoleh bantuan dana lebih terbuka dengan jumlah yang lebih relatif besar.

Demikianlah sesuai dengan kemajuan perkembangan BMT Al-Amal dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2009 saat ini perkembangan aset yang dimiliki mencapai lebih kurang 2 M. Termasuk gedung / kantor yang dimiliki tersendiri dan jumlah nasabah yang lebih kurang 2000-an (dua ribuan) yang terdiri dari PNS, nelayan, pedagang, petani, buruh dan lain-lainnya. dan BMT Al-Amal juga menggunakan operasional secara Online serta jaringan internet yang digunakan BMT Al-Amal dalam mencari informasi penting yang menunjang perkembangan teknologi.

Visi dan Misi

Visi BMT Al-AMal adalah untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, amanah dan profesional serta unggul dibidangnya dalam upaya memberdayakan ekonomi umat secara syariah.

Misi BMT Al-Amal adalah adalah menerapkan prinsip syariah, membina kepedulian aghniya' kepada dhuafa secara terpola dan berkesinambungan menuju peningkatan kualitas kehidupan umat.

B. Administrasi dan Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amal Bengkulu

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Usaha Kecil (bab 3:1) menyatakan bahwa adapun administrasi dan manajemen baitul maal wat tamwil al-maal adalah:

1. Administrasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al- Amal

1) Prinsip Operasional Dalam Adminisrtasi dan Manajemen BMT Al-Amal.

a. Sistem Bagi Hasil

Merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usahaantara pemilik modal (penyedia dana) dengan pihak pengolah dana. Pembagian hasil ini dilakukan antara BMT sebagai pengolah dana dan penabung sebagai penyedia dana, yang mana meliputi dua cara yaitu:

- Sistem al-mudharabah, mudharabah yaitu suatu perjanjian antara satu orang atau lebih yang satu sebagai pemilik modal dan pihak lain Pengolah dana.
- Sistem al-musyarakah, musyarakah yaitu suatu perjanjian antara satu orang atau lebih yang mana sama-sama menanamkan modal

dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan persentase modal.

b. Sistem Jual Beli

Sistem ini merupakan tata cara jual beli yang dalam pelaksanaan BMTmengangkat nasah sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelianbarang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual barang yang menjual barang tersebut kepada nasabah dengan jumlah harga nasah dengan sejumlah harga beli ditambah keuntungan bagi BMT (disebut Mark-up/Margin)akan dibagukan juga kepada penyedia/penyimpan dana, yang terbagi dua cara yakitu: Ba'i Al-Murabahah.

- Ba'i al-murabahah, murabahah yaitu jual beli dangan menambahkan margin/keuntungan dengan pembayaran jangkah pendek maksimal satu tahun.
- Ba'i al-baitsaman Ajil, bai' bitsaman ajil yaitu jual beli hampir sama dengan murabahah tapi jangka panjang/ secara kredit.

c. Sistem Non Profit

Sistem non profit merupakan suatu pembiayaan yang tanpa mengambil keuntungan yang mana disebut sebagai pembiayaan yang bersifat sosial dan non komersil, nasabah cukup mengembalikan pokok pinjamannya.

Al-Qordhul Hasan, yaitu Pembiyaan tanpa mengambil keuntungan karena bersifat sosisal, seperti zakat, infak, shodokah.

C. Pembagian Administrasi Keuangan di Baitul Mall Wat Tamwil Al-Amal

a. Administrasi Keuangan Baitul Maal

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Usaha Kecil (bab 7:1-3) menyatakan bahwa adapun administrasi keuangan Baitul Maal sebagai berikut:

1) Administrasi Pemerimaan

Administrasi setiap penerimaan zakat, infaq, shodaqoh dibuatkan kwitansi yang bernomor sebagai tanda bukti penerimaan, dan uangnya bili yang diterima tersebut berupa uang tunai langsung disetorkan pada rekening tabungan.

Penerimaan-penerimaan tersebut dicatat dalam buku administrasi penerimaan Baitul Maal, jumlah komulatip dari buku administrasi

penerimaan ini harus sama dengan jumlah setoran pada rekening tabungan Baitul Maal.

Bukti-bukti penerimaan diarsipkan sesuai nomor urut pada map / orner dengan penerimaan tersebut.

2) Administrasi Pengeluaran

Semua pengeluaran Baitul Maal harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Kepala Unit Baitul Maal dan Dewan Pengurus yang diberi tugas untuk memusyawarahkan rencana pengeluaran atau permintaan bantuan dan Baitul Maal.

Setelah mendapatkan persetujuan,semua pengeluaran dibuatkan tanda bukti pengeluaran bernomor dan dicatat pada buku administrasi pengeluaran Baitul Maal, uangnya diambil dari rekening tabungan. Jumlah komulatif dari buku administrasi ini harus sama dengan jumlah penarikan pada rekening tabungan.

Semua tanda bukti pengeluaran kemudian di arsipkan dalam map/orner tersendiri sesuai nomor urut dengan melampirkan berkas-berkan lainnya yang menjadi alasan dikeluarkannya dana dari Baitul Maal.

3) Daftar Donatur

Untuk memudahkan administrasi dan penyampaian laporan, maka para donatur perlu diinventarisasikan dalam daftar donatur yang memuat nama dan alamat para donatur. Secara periodik laporan penerimaan dan

pengeluaran Baitul Maal di sampaikan kepada para donatur yang tercantum dalam daftar tersebut.

4) Daftar Mustahiq

Nama dan alamat para mustahiq yang telah mendapatkan haknya dicatat dalam daftar mustahiq untuk memudahkan administrasi dan penyampaian selanjutnya.

b. Administrasi Keuangan Baitul Tamwil

(1) Administarasi Penerimaan

Administrasi penerimaan Baitul Tamwil terdiri atas:

- Penerimaan Penyertaan Modal (saham)

  Dengan syarat menjadi mitra Baitul Maal Wat Tamwil Al-Amal Bengkulu, Baitul Maal Wat tamwil menerima penyertaan modal dari masyarakat.

- Administrasi Penerimaan Simpanan
  - Kepala unit menerima berkas-berkas pembukuan atau setoran tabungan dari petugas pelayanan nasabah/kasir.
  - Menerima kebenaran masing-masing berkas tersebut dan membubuhkan tanda tangan sebagai tanda pengesahan transaksi.

- Menyerahkan kembali berkas-berkas kepada petugas pelayanan nasabah / kasir kecuali slip setoran lembar ke-1 untuk pembukuan.

- Setoran Angsuran / Pelunasan Pembiayaan
  - Nasabah mengisi slip storan angsuran pinjaman, dan menyerahkan uang angsuran.
  - Petugas melayani nasabah atau kasir menerima slip angsuran pinjaman dan uang angsuran, mencataat peneriman pada laporan harian angsuran, membubuhkan paraf pada setoran kemudian menyerahkan berkas di atas kepada kepala unit.
  - Kepala unit menerima semua berkas kemudian memeriksa kebenaran pengisian masing-masing berkas dan membubuhkan paraf sebagai tanda pengesahan transaksi kemudian menyerahkan kembali berkas-berkas tersebut kepada petugas pelayanan nasabah atau kasir yang diarsipkan.

(2) Administarasi Pengeluaran

Adapun administrasi pengeluaran Baitul Tamwil yaitu:

- Penarikan penyertan modal (saham)
  - Pemegang saham mengajukan surat permohonan penarikan saham.

- Kepala unit menerima berkas permohonan dari pemegang saham kemudaian memeriksa dan menganalisa berkas tersebut dan memberikan persetujuan atau penerapan, mengesahkan transaksi dengan menandatangani kwitansipembayaran atas penarikan/pembelian saham, selanjutnya kepala unit menyerahkan berkas tersebut kepada pelayanan nasabah/kasir.
- Pelayanan nasabah/kasir menerima kwitansi lembar ke-1 yang telah disahkan kepala unit, mencatat pengeluaran/pembelian pada laporan harian pengeluaran kas.
- Pelayanan nasabah/kasir membayar kepada pemegang saham sesuai jumlah pada kwitansi.
- Karena kepala unit merangkap sebagai staf pembukuan maka kwitansi tersebut di serahakan kembali kepada kepala unit untuk pembukuan.

• Penarikan Pengambilan Tabungan

- Nasabah mengisi slip pengambilan tabungan, menyerahkan slip tersebut kepada pelayanan nasabah/kasir berikut dengan buku tabungan menabung.

- Layanan nasabah/ kasir menerima slip tersebut kemudian memeriksa kebenaran slip pengambilan tabungan dan mecocokannya dengan buku tabungan dan kartu simpanan baik saldo maupun tandatangan penabung.
- Bila saldonya mencukupi dan tandatangannya selesai buku tabungan dan kartu simpanan divalidasi kemudian akan dicatat pada laporan harian penarikan tabungan.
- Pelayanan nasabah/kasir selanjutnya akan membayar kepada penabung sesuai jumlah yang ditarik.
- Kemudian transaksi tersebut di lapokan kepada kepala unit berguna untuk pembukuan penarikan tabugan tersebut.

• Pencairan Pembiayaan Pinjaman

- Kepala unit menerima dan memeriksa berkas-berkas pembiyaan yang telah disetujui petugas pembiayaan.
- Kepala unit menandatangani dan mengesahkan berkas-berkas pembiayaan.
- Membuat kartu pembiayaan atas pembiyaan/pinjaman yang telah disetujui kepala unit dan kepala pengurus.
- Mengisi formulir realisasi pembiayaan dan meminta nasabah peminjaman untuk menandatanganinya.

- Membuat akad perjanjian pembiayaan dan akad-akad lainnya yang berhubungan dengan pembiayaan yang dimaksud.
- Pelayanan nasabah/kasir menerima formulir realisasi pembiayaan lembar k-1 dan kartu pembiayaan dari kepala unit, mencatat realisasi pembiayaan, menyerahkan uang kepada nasabah peminjam dan meminta nasabah peminjam untuk menandatangani bagian belakang formulir sebagian tanda terima uang.
- Selanjutnya pelayanan nasabah menyerahkan kembali formulir realisasi pembiayaan tersebut (kepala unit merangkap sebagai penyelenggara pembukuan).

2) Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal

1. Kesekretariatan

BMT AL-Amal Bengkulu memiliki kantor/sekretariat utama yang beralamat di Jl.DempoRaya No.42 lokasi yang ditempati oleh BMT Al-Amal merupakan lokasi Struktur yang strategis yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum ataupun pribadi.

2. Struktur Organisasi

BMT Al-Amal Bengkulu memiliki struktur organisasi dengan susunan yang terdiri dari Rapat Anggota, Dewan Syariah, Badan Pengawas, Dewan Penggurus dan Unit Simpan Pinjam (USP).

Dalam hal manajemen BMT Al-Amaal menurut keterangan dari data yang didapat pada pelaksanaan Pratikum 1 pada tahun 2009 ini pengolah BMT A-Amal tidak ada dewan Komisaris dan Manajemen (manajer) tetapi pengelolaan manajemen di BMT Al-Amaal tidak ada Dewan komisaris dan Manajemen (menejer) tetapi pengelolaan manajemen di BMT Al-Amaal langsung pada Dewan pengurus dan kepada Personalia Unit Simpan Pinjam dikarenakan fungsi Dewan pengurus hampir sama saja dengan dewan Komisaris dan Manajemen.

Adapun personalia dalam pengelolaan manajemen di BMT Al-Amaal sekarang ini berjumlah 5 orang, yaitu 4 orang bekerja di sekretariat dan 1orang di toko swalayan takaful.

3. Sektor Rill

Sebagai koperasi syariah BMT AL-Amal mempunyai sektor riil dengan entisitas tersendiri berupa unit usaha yaitu toko swalayan takaful. Dalam menjalankan kegiatan usahanya swalayan takaful yang lokasinya satu atap dengan sekretarian BMT Al-Amaal, dengan penangan dan inventasi dananya swalayan takaful masih menggunakan dana murni dari BMT Al-Amal.

4. Anggota BMT

Anggota BMT Al-Amal terdiri dari anggota yang hanya menjadi nasabah penabung dan anggota penuh yang menjadi

nasabah yang hanya memperoleh bagi hasil dari tabungan sedangkan anggota penuh mereka hanya mendapat bagi hasil dari tabungan dan simpanan pokok + simpanan wajib serta memiliki hak suara pada rapat anggota tahunan dan juga dapat mengajukan pembiayaan. Adapun jumlah anggota BMT pada saat ini mencapai lebih kurang 2.500 orang.

D. Produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Amal Bengkulu

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Usaha Kecil (bab 3:1-2) menyatakan bahkan produk Baitul Maal Wat Tamwil sebagai berikut:

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan Mudhorobah

Tabungan mudhorobah adalah simpanan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja setiap jam kerja, serta bagi hasil yang diperhitungkan berdasarkan rata-rata harian bulanan.

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah simpanan anggota kepada BMT Al-Amal yang akan digunakan untuk biaya pendidikan dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi.

c. Tabungan Kurban

Tabungan kurban adalah simpanan anggota kepada BMT yang penarikannya dapat dilakukan ketika menjelang kurban hari raya Idhul Adha. Tabungan ini dilakukan bagi anggota yang hendak melakukun ibadah kurban.

d. Tabungan Walimah

Tabungan walimah adalah simpanan anggota kepada BMT yang penarikannya dapat dilakukan menjelang walimah. Tabungan ini dikhususkan kepada anggota yang belum menikahkan.

e. Tabungan Sarash

Tabungan sarash adalah simpanan anggota kepada BMT yang akan digunakan untuk perumahan syariah.

f. Pernyataan Modal

Penyertaan modal pada BMT berupa saham dari masyarakat. Saham yang disertakan terdiri dari saham pendiri dan saham biasa penyertaan modal dari masyarakat dengan syarat mitra BMT Al-Amal Bengkulu.

2. Produk Pembiayaan BMT Al-Amal

1) Pembiayaan Mudhorobah

Pembiayaan mudhorobah adalah pembiayaan yang diberikan BMT sebagai pemilik dana kapada nasabah sebagai pengelolah dana yang keuntungan dan kerugian ditanggung bersama berdasarkan kesepakatan.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang mana BMT terlibat dalam pengolaannya, keuntungan dan kerugiannya sama bertanggung jawab sesuai dengan besar penyertaan dana masing-masing, yang telah disepakati.

3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang diberikan BMT kepada mitra untuk pembelian barang yang akan dijadikan modal kerja, yang jangkah waktu pendek sedangkan keuntungannya diperoleh dari margin harga barang tersebut berdasarkan kesepakatan.

4) Pembiayaan Bai' Bithaman Ajil

Pebiayaan Bai' Bithaman Ajil adalah pembiayaan yang diberikan kepada mitra yang hampir sama dengan pembiayaan murabahah tetapi pembiayaan BBA jangkah waktu panjang dan dibayar kredit. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang relatif prospektif/lebih unggul dibandingkan dengan pembiayaan yang lain.

5) Pembiayaan Al-Ijarah

Pembiayaan ini adalah pembiayaan yang diberikan BMT kepada mitra untuk keperluan sewa-menyewa seperti sewa tempat usaha dan tempat tinggal bagi mitra, keuntungan diperoleh dari sewa.

6) Pinjaman Qordhul Hasan

Pinjaman yang diberikan BMT kepada nasabah sebagai pinjaman murni tanpa mengambil keuntungan untuk keperluan yang bersifat darurat/mendesak. Dana qordhul hasan bersumber dari dana zakat, infaq, sadaqoh, dan wakaf (ZISWAF).

DAFTAR PUSTAKA

Antonio,Syafi'iMuhammad. 2001. *Bank Syariah dan TeorikePraktik*. Jakarta: Gema Insan.

Baridwan,zaki.1991.*Sistem Akuntansi*.Yogyakarta:BPFE.

Harahap, Sofyan, dkk. 2005. *Akuntasi Perbangkan Syari'ah*. Jakarta : LPFEU Sakti.

Horngren. 1997. *Dasar-Dasar Akuntasi*. Jakarta : Grasindo.

Jusuf. 1994. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Gema Insan.

Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta.PTRajaGrafindo.

Mardiasmo. 2000. *Akuntansi keuangan Dasar*. Yogyakarta: BPFE.

Marom,Chairul. 2001. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Grasindo.

Mulyadi.2001.*Sistem Akuntan*.jakarta: salembaempat.

Muhammad. 2000. *Akuntansi Syari'ah*. Jakarta : Salemba Empat

Muhammad. 2001. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*. Jakarta : UU Press.

Narko. 1994. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: STIEYKPN.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Usaha Kecil (P3UK). *Materi Diklat BMT*. Jakarta.

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta : Ekonisia.

Sudarsono, Heri. 2007. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Ekonisia.

Soemarso. 1999. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Sumantri, Hendri. 1992. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta : Pustaka Setia

Sumitro, Warkup. 1997. *Asas-Asas PerBankan Islam dan Lembaga-Lembaga Keuangan yang Terkait*. Jakarta : PT. Raja Arafindo Persada.

Triyuwono. 2000. *Akuntansi Syari'ah*. Jakarta : Salemba Empat.

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankkan Syari'ah Indonesia. 2003. *Pedoman Akuntansi Perbankkan Syari'ah Indonesisa.* Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.

Welkinson. 1993. *Sistem Akuntansi*. Jogyakarta : STEI.

Wiyono, Slamet. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi PerBankan Syari'ah*. Jakarta: Qrasindo.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : "Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Bai'Bithaman Ajil pada Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Amal Kota Bengkulu".

Nama Penelitia : Widia Julike

Jurusan/Prodi : Syari'ah/D-3 Perbankan Syari'ah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kegiatan-kegiatan BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
3. Kapan berdirinya BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
4. Berapakah modal awal yang dibutuhkan untuk mendirikan BMT Al-Amal dan apa bentuk badan hukumnya?
5. Bagaimana struktur organisasi BMT Al-Amal Kota Bengkulu dan manajemennya?
6. Apa saja produk-produk yang ditawarkan BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
7. Bagaimana proses pembiayaan Bai'Bithaman Ajil pada BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
8. Bagaimana Administrasi pembiayaan dan sistem pengawasan pembiayaan pada BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
9. Bagaimana sistem akuntansi yang diterapkan di BMT Al-Amal Kota Bengkulu?
10. Bagaimana proses penghitungan sistem pembiayaan Bai'Bithaman Ajil?